

# Reverend Insanity Chapter 520 Bahasa Indonesia

Bab 520 Bab 520: Mencuri Sepatu (1/2)

Penerjemah: Chibi General Editor: Chibi General

Di kamp, ada keheningan.

Di atas meja merah cerah, buku-buku ditumpuk menjadi satu tumpukan.

Kadang-kadang, angin bertiup melalui jendela dan membawa aroma rumput bersamanya, saat membalik beberapa halaman teratas dokumen.

Hari itu cerah dan cerah di luar, kadang-kadang, suara kuda perang atau punuk serigala terdengar dari jauh.

Faktanya, hal ini memperparah keheningan di dalam kamp.

Sebagai pemimpin suku muda Ma, Ma Ying Jie sedang duduk di bantalnya saat dia menundukkan kepalanya, membantu ayahnya menyelesaikan masalah administrasi tentara aliansi.

Sejak suku Ma melepaskan serangan diam-diam dan memusnahkan suku Fei, rintangan terbesar mereka dalam kumpulan pahlawan telah dihilangkan.

Setelah itu, di pertemuan pahlawan Tian Chuan, suku Ma menekan suku Cheng untuk menjadi pemimpin aliansi. Setelah mengambil sumpah racun, kekuatan militer suku Ma naik menjadi enam ratus ribu, mereka berada di puncak kekuatan mereka.

Setelah itu, suku Ma pergi ke barat, pergi ke barat daya dari Tian Chuan. Sepanjang jalan, mereka menemukan kelompok binatang atau pasukan keras kepala untuk melatih pasukan mereka, mempertajam kekuatan pertempuran mereka. Karena pertempuran terus menerus dan serbuan suku-suku yang dikalahkan, mereka berkembang sekali lagi dan moral mereka melonjak.

Saat ini, suku Ma telah tiba di danau cermin dan menemukan pasukan aliansi suku Song yang setara.

Saat ini, suku Ma sedang membangun garis pertahanan pertama mereka.

“Melaporkan!” Pada saat ini, Gu Master investigasi dari luar tenda melaporkan.

Mata Ma Ying Jie bersinar dengan cemerlang, dia tahu bahwa ini pasti akan menjadi beberapa informasi militer yang penting, oleh karena itu, dia meletakkan dokumennya dan memanggil: “Masuk.”

Gu Master investigasi yang kelelahan mendengar panggilan itu dan akan masuk, tetapi penjaga di luar menghentikannya: “Apakah kamu tahu aturannya? Ganti sepatumu, jangan mengotori karpet di dalamnya.”

Penyelidik Gu Master meminta maaf sebesar-besarnya, setelah mengganti sepatunya, dia memasuki

tenda. Setelah melihat Ma Ying Jie, dia berlutut dengan satu lutut: “Bawahan menyapa pemimpin suku muda. Saya telah membawa informasi penting tentang Yu Tian.”

Dia melaporkan ringkasan dari peristiwa yang terjadi, dan setelah Ma Ying Jie membuat beberapa pertanyaan, tentang lima belas menit kemudian, dia pergi.

“Suku Hei mengalahkan suku Dong Fang, itu adalah kemenangan penting pertama yang mereka raih.” Hati Ma Ying Jie sedikit berat.

Kontes Istana Kekaisaran telah terjadi berkali-kali, pada levelnya, dia sudah jelas tentang aturan permainan ini.

Dia tahu pentingnya kemenangan, setelah suku Hei mengalahkan suku Dong Fang, mereka akan menerima kompensasi yang sangat besar. Kompensasi ini akan mencakup resep Gu terbaru suku Dong Fang, serta lautan sumber daya pertempuran. Selama mereka memanfaatkan keuntungan ini dengan baik, dan menangkap tawanan, kekuatan pertempuran pasukan suku Hei akan meningkat lima kali lipat!

“Di semua pertandingan Istana Kerajaan yang lalu, pertempuran pertama adalah yang paling penting. Setelah pertarungan pertama dimenangkan, fondasinya akan diperoleh. Mereka yang kalah dalam pertarungan pertama hampir pasti akan tersingkir, sangat sedikit yang bisa membalikkan situasi. Hei suku telah memenangkan pertempuran pertama mereka, sementara kami suku Ma dan suku Song masih menemui jalan buntu...”

Fei Cai dengan hati-hati datang ke pintu masuk tenda, berusaha untuk tidak membuat suara apapun.

Kedua Gu Masters yang menjaga menatapnya sebelum mengalihkan pandangan mereka.

Setelah suku Fei dimusnahkan, kabur Fei Cai dipilih oleh Ma Ying Jie dan untungnya menjadi pelayan pribadinya, menghindari nasib buruk sukunya.

Pekerjaan sehari-harinya adalah mengelola sepatu di luar tenda.

Ma Ying Jie adalah orang yang bersih dan aneh, setiap tamu yang memasuki tendanya harus mengganti sepatu mereka, agar tidak mengotori karpetnya yang elegan dan indah.

Setelah setiap tamu memakai sepatu yang disediakan, Fei Cai harus mencucinya sebelum memasangnya kembali.

Tapi kali ini berbeda .

Fei Cai memegang sepatu yang dikenakan oleh Gu Master investigasi dan ragu-ragu sejenak sebelum memasukkan sepasang sepatu lainnya di depan dadanya.

Tidak ada yang memperhatikan tindakan kecilnya ini, Fei Cai berhasil pergi tanpa masalah, dan setelah sepuluh tenda, dia datang ke kolam air.

Dia berjongkok di samping kolam saat dia mulai mencuci sepatu usang, dia sangat fokus dan bahkan tidak menyadari bahwa ada satu orang di belakangnya.

“Hei, boneka besar, kenapa kamu begitu serius dalam mencuci sepatu!” Sebuah tangan kecil menepuk bahu Fei Cai dengan kasar.

Fei Cai kaget, berbalik, dia melihat seorang gadis yang menyerupai giok dengan kulit kemerahan, dan sepasang mata yang jernih. Itu adalah Zhao Lian Yun.

Zhao Lian Yun menggunakan analogi ‘harimau-serigala-domba’ dan membayangkan pemimpin suku Zhao untuk pergi, setelah beberapa rintangan, mereka tiba di kamp suku Ma tanpa korban, dan disambut oleh pemimpin suku Ma.

Suku Zhao berhasil bergabung dengan tentara suku Ma dan sangat dihormati oleh petinggi suku Ma serta mendapat keramahan yang hangat.

“Itu kamu, Nona Xiao Yun.” Fei Cai melihat Zhao Lian Yun dan menunjukkan senyum polos. Setelah ayahnya terbunuh, dia tenggelam dalam kesedihan yang tak berujung. Secara kebetulan, dia menjadi pelayan pribadi Ma Ying Jie, dan dikucilkan oleh para pelayan lama, sehingga dia tidak memiliki seorang teman pun.

Setelah Zhao Lian Yun mengolok-oloknya berkali-kali, tetapi dia mengakuinya sebagai satu-satunya teman. Jadi ketika dia melihatnya, dia sangat senang.

“Nona Xiao Yun, aku punya sesuatu untukmu.” Fei Cai menurunkan volumenya, mengarahkan kepalanya ke telinga Zhao Lian Yun.

Zhao Lian Yun mendorong kepalanya menjauh, bergumam dengan sedih: “Hei orang bodoh, jangan terlalu dekat, tahukah kamu bahwa harus ada kehati-hatian di antara jenis kelamin.”

Fei Cai hampir jatuh ke air setelah didorong, tetapi dia tidak mempermasalahkannya, dia diam-diam menarik bajunya dan memperlihatkan sepatu yang dia sembunyikan, bertanya seolah-olah dia sedang mencari pujian: “Lihat, apa ini?”

Zhao Lian Yun menatapnya dengan jijik: “Sepasang sepatu bau, jelas sudah pernah dipakai sebelumnya. Orang bodoh bodoh, kenapa kamu begitu bodoh, kamu benar-benar memberiku sesuatu seperti ini. Itu bahkan tidak cocok untukku, dan aku tidak akan memakai sepatu bau ini! ”

Fei Cai berkata: “Nona Xiao Yun, bukankah tadi kau bilang kau kekurangan batu purba. Sepasang sepatu ini sangat indah dan indah, kita bisa menjualnya di pasar gelap dan menukarnya dengan batu purba.”

Alis Zhao Lian Yun terangkat, menatap Fei Cai dengan cahaya lain: “Oh wow, orang bodoh, kamu benar-benar berpikir untuk menyalahgunakan posisi dan menyelundupkan properti umum? Luar biasa, saya tidak pernah berpikir Anda akan memikirkan ini. Tapi berapa banyak pasangan ini bisa menjual sepatu? Uang saku harian saya sepuluh kali lipat dari sepatu. Saya menghargainya, tetapi Anda harus menjualnya. Ganti pakaian Anda yang compang-camping dan kotor. ”

Fei Cai menggosok hidungnya, menggelengkan kepalanya: “Tidak perlu, pakaianku masih bisa dipakai. Sebenarnya, saya tidak memikirkan ini. Para pelayan tua itu selalu melakukan ini, karena ada banyak sepatu yang terus-menerus dipakai oleh Master Gu yang berbeda, dan LORD Pemimpin suku muda

sangat menyukai kebersihan, dia selalu mengganti sepatu bersama pada interval yang ditentukan. ”

Zhao Lian Yun mengangguk.

Ular dan tikus punya cara hidup masing-masing. Pelayan mungkin berstatus rendah, tapi mereka juga punya cara hidup sendiri.

Terutama seseorang seperti Fei Cai, meskipun dia adalah seorang pelayan dan kehilangan kebebasannya, dia mendekati Ma Ying Jie dan kemungkinan besar adalah orang pertama yang menerima informasi dari petinggi suku Ma.

Suku Zhao pernah masuk ke dalam pasukan suku Ma, Zhao Lian Yun sengaja mendekati Fei Cai karena dia juga punya niat untuk mengumpulkan intel.

Saat ini, keributan bisa terdengar.

“Di mana Fei Cai? Keluar sekarang!”

“Fei Cai, kamu dalam masalah sekarang, kamu berani mengambil sepatu pemimpin suku yang masih muda.”

“Pemimpin suku muda ingin berjalan-jalan di sekitar kamp, tetapi menyadari sepatunya telah hilang. Fei Cai, kamu terlalu berani,

Sekelompok pelayan tua berteriak dengan arogan, keluar dari pintu masuk saat mereka mencari keberadaan Fei Cai.

Ekspresi Fei Cai memucat: “Oh tidak, saya telah ditemukan. Nyonya Xiao Yun, cepat pergi, ini tidak ada hubungannya dengan Anda. Saya tidak bisa melibatkan Anda, saya akan pergi meminta pengampunan dari pemimpin suku muda.”

“Maafkan pantatku. ! ” Zhao Lian Yun berteriak, ekspresinya berubah menjadi jelek: “Kamu bodoh, kamu telah berkomplot melawan dan kamu bahkan tidak menyadarinya! Cepat ikuti saya dan lari.”

“Ah?” Fei Cai tidak tahu apa yang terjadi, tetapi ketika Zhao Lian Yun menariknya, mereka memasuki gang sempit.

“Sialan, jalan ini telah diblokir.” Zhao Lian Yun mengandalkan keakrabannya dengan area tersebut dan membawa Fei Cai berkeliling,

“Nona Xiao Yun, cepat pergi, kalau tidak akan terlambat!” Fei Cai mulai pusing karena bergerak, dia kehilangan arah. Dia cemas karena dia tidak ingin teman satu-satunya mendapat masalah.

Zhao Lian Yun menginjak kakinya dengan marah, melolong dalam hatinya: “Apakah mudah bagi saya untuk menemukan orang dalam untuk memberikan informasi ?! Di zaman sekarang ini, di mana saya dapat menemukan boneka seperti Fei Cai? Para pelayan tua ini adalah semua ular yang cerdas, mereka akan meminta uang ketika saya ingin sedikit informasi, dan mereka bahkan akan memberikan informasi setengah benar. Hmph! Mereka cemburu pada pendatang baru ini Fei Cai dan ingin menyingkirkannya. Seperti yang diharapkan, di mana saja dengan manusia akan ada konflik, dan

dengan demikian skema. Tidak mungkin! Saya tidak bisa mengambil ini berbaring, Anda berpacaran dengan kematian jika Anda ingin menyakiti informan saya! “

Ekspresi Zhao Lian Yun penuh dengan ketidakpastian saat dia mencoba yang terbaik untuk memikirkan solusi, sementara suara pelayan tua bisa terdengar.

“Dia tidak ada di sini, aku sudah mencari di kolam air, dia juga tidak ada di sana!”

“Apakah dia pergi?”

“Bagaimana bisa, kita mengikutinya, saya yakin dia datang ke sini.”

“Kita belum mencari kesana, pergilah.”

Mendengar langkah kaki para pelayan tua, Zhao Lian Yun memikirkan solusi di tengah kecemasan.

“Boneka besar, kamu benar-benar beruntung, aku baru saja membeli sutra dari pasar.” Zhao Lian Yun berkata sambil mengeluarkan sutra bermutu tinggi dari sakunya.

Sutra ini dimaksudkan untuk dijadikan pakaian untuknya.

“Boneka besar, dengarkan instruksi saya dan lakukan apa yang saya katakan, ini mungkin sangat menguntungkan Anda!” Zhao Lian Yun meletakkan sutra itu ke tangan Fei Cai.

“Ah?” Fei Cai tercengang.

Setelah waktu selusin napas, Fei Cai keluar dan ditemukan oleh para pelayan.

Mereka sangat gembira, mengelilinginya saat Fei Cai mengepalkan tinjunya, memukuli mereka sampai menjadi bubur seperti dia gila.

“Dia memberontak, memberontak, budak anjing ini berani menyerang kita para senior!”

“Fei Cai, kamu dalam masalah besar, pemimpin suku muda mencarimu, kami datang untuk menangkapmu tapi kamu berani melawan!”

Fei Cai berteriak: “Pemimpin suku muda sedang mencari saya, saya akan pergi sendiri. Jangan sentuh saya dengan tangan kotor Anda, sampah rendah!”

Bab 520 Bab 520: Mencuri Sepatu (1/2)

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Di kamp, ada keheningan.

Di atas meja merah cerah, buku-buku ditumpuk menjadi satu tumpukan.

Kadang-kadang, angin bertiup melalui jendela dan membawa aroma rumput bersamanya, saat membalik beberapa halaman teratas dokumen.

Hari itu cerah dan cerah di luar, kadang-kadang, suara kuda perang atau punuk serigala terdengar dari jauh.

Faktanya, hal ini memperparah keheningan di dalam kamp.

Sebagai pemimpin suku muda Ma, Ma Ying Jie sedang duduk di bantalnya saat dia menundukkan kepalanya, membantu ayahnya menyelesaikan masalah administrasi tentara aliansi.

Sejak suku Ma melepaskan serangan diam-diam dan memusnahkan suku Fei, rintangan terbesar mereka dalam kumpulan pahlawan telah dihilangkan.

Setelah itu, di pertemuan pahlawan Tian Chuan, suku Ma menekan suku Cheng untuk menjadi pemimpin aliansi. Setelah mengambil sumpah racun, kekuatan militer suku Ma naik menjadi enam ratus ribu, mereka berada di puncak kekuatan mereka.

Setelah itu, suku Ma pergi ke barat, pergi ke barat daya dari Tian Chuan. Sepanjang jalan, mereka menemukan kelompok binatang atau pasukan keras kepala untuk melatih pasukan mereka, mempertajam kekuatan pertempuran mereka. Karena pertempuran terus menerus dan serbuan suku-suku yang dikalahkan, mereka berkembang sekali lagi dan moral mereka melonjak.

Saat ini, suku Ma telah tiba di danau cermin dan menemukan pasukan aliansi suku Song yang setara.

Saat ini, suku Ma sedang membangun garis pertahanan pertama mereka.

“Melaporkan!” Pada saat ini, Gu Master investigasi dari luar tenda melaporkan.

Mata Ma Ying Jie bersinar dengan cemerlang, dia tahu bahwa ini pasti akan menjadi beberapa informasi militer yang penting, oleh karena itu, dia meletakkan dokumennya dan memanggil: “Masuk.”

Gu Master investigasi yang kelelahan mendengar panggilan itu dan akan masuk, tetapi penjaga di luar menghentikannya: “Apakah kamu tahu aturannya? Ganti sepatumu, jangan mengotori karpet di dalamnya.”

Penyelidik Gu Master meminta maaf sebesar-besarnya, setelah mengganti sepatunya, dia memasuki tenda. Setelah melihat Ma Ying Jie, dia berlutut dengan satu lutut: “Bawahan menyapa pemimpin suku muda. Saya telah membawa informasi penting tentang Yu Tian.”

Dia melaporkan ringkasan dari peristiwa yang terjadi, dan setelah Ma Ying Jie membuat beberapa pertanyaan, tentang lima belas menit kemudian, dia pergi.

“Suku Hei mengalahkan suku Dong Fang, itu adalah kemenangan penting pertama yang mereka raih.” Hati Ma Ying Jie sedikit berat.

Kontes Istana Kekaisaran telah terjadi berkali-kali, pada levelnya, dia sudah jelas tentang aturan permainan ini.

Dia tahu pentingnya kemenangan, setelah suku Hei mengalahkan suku Dong Fang, mereka akan menerima kompensasi yang sangat besar. Kompensasi ini akan mencakup resep Gu terbaru suku Dong Fang, serta lautan sumber daya pertempuran. Selama mereka memanfaatkan keuntungan ini dengan baik, dan menangkap tawanan, kekuatan pertempuran pasukan suku Hei akan meningkat lima kali lipat!

“Di semua pertandingan Istana Kerajaan yang lalu, pertempuran pertama adalah yang paling penting. Setelah pertarungan pertama dimenangkan, fondasinya akan diperoleh. Mereka yang kalah dalam pertarungan pertama hampir pasti akan tersingkir, sangat sedikit yang bisa membalikkan situasi. Hei suku telah memenangkan pertempuran pertama mereka, sementara kami suku Ma dan suku Song masih menemui jalan buntu...”

Fei Cai dengan hati-hati datang ke pintu masuk tenda, berusaha untuk tidak membuat suara apapun.

Kedua Gu Masters yang menjaga menatapnya sebelum mengalihkan pandangan mereka.

Setelah suku Fei dimusnahkan, kabur Fei Cai dipilih oleh Ma Ying Jie dan untungnya menjadi pelayan pribadinya, menghindari nasib buruk sukunya.

Pekerjaan sehari-harinya adalah mengelola sepatu di luar tenda.

Ma Ying Jie adalah orang yang bersih dan aneh, setiap tamu yang memasuki tendanya harus mengganti sepatu mereka, agar tidak mengotori karpetnya yang elegan dan indah.

Setelah setiap tamu memakai sepatu yang disediakan, Fei Cai harus mencucinya sebelum memasangnya kembali.

Tapi kali ini berbeda.

Fei Cai memegang sepatu yang dikenakan oleh Gu Master investigasi dan ragu-ragu sejenak sebelum memasukkan sepasang sepatu lainnya di depan dadanya.

Tidak ada yang memperhatikan tindakan kecilnya ini, Fei Cai berhasil pergi tanpa masalah, dan setelah sepuluh tenda, dia datang ke kolam air.

Dia berjongkok di samping kolam saat dia mulai mencuci sepatu usang, dia sangat fokus dan bahkan tidak menyadari bahwa ada satu orang di belakangnya.

“Hei, boneka besar, kenapa kamu begitu serius dalam mencuci sepatu!” Sebuah tangan kecil menepuk bahu Fei Cai dengan kasar.

Fei Cai kaget, berbalik, dia melihat seorang gadis yang menyerupai giok dengan kulit kemerahan, dan sepasang mata yang jernih. Itu adalah Zhao Lian Yun.

Zhao Lian Yun menggunakan analogi ‘harimau-serigala-domba’ dan membayangkan pemimpin suku Zhao untuk pergi, setelah beberapa rintangan, mereka tiba di kamp suku Ma tanpa korban, dan disambut oleh pemimpin suku Ma.

Suku Zhao berhasil bergabung dengan tentara suku Ma dan sangat dihormati oleh petinggi suku Ma serta mendapat keramahan yang hangat.

“Itu kamu, Nona Xiao Yun.” Fei Cai melihat Zhao Lian Yun dan menunjukkan senyum polos. Setelah ayahnya terbunuh, dia tenggelam dalam kesedihan yang tak berujung. Secara kebetulan, dia menjadi pelayan pribadi Ma Ying Jie, dan dikucilkan oleh para pelayan lama, sehingga dia tidak memiliki seorang teman pun.

Setelah Zhao Lian Yun mengolok-oloknya berkali-kali, tetapi dia mengakuinya sebagai satu-satunya teman. Jadi ketika dia melihatnya, dia sangat senang.

“Nona Xiao Yun, aku punya sesuatu untukmu.” Fei Cai menurunkan volumenya, mengarahkan kepalanya ke telinga Zhao Lian Yun.

Zhao Lian Yun mendorong kepalanya menjauh, bergumam dengan sedih: “Hei orang bodoh, jangan terlalu dekat, tahukah kamu bahwa harus ada kehati-hatian di antara jenis kelamin.”

Fei Cai hampir jatuh ke air setelah didorong, tetapi dia tidak mempermasalahkannya, dia diam-diam menarik bajunya dan memperlihatkan sepatu yang dia sembunyikan, bertanya seolah-olah dia sedang mencari pujian: “Lihat, apa ini?”

Zhao Lian Yun menatapnya dengan jijik: “Sepasang sepatu bau, jelas sudah pernah dipakai sebelumnya. Orang bodoh bodoh, kenapa kamu begitu bodoh, kamu benar-benar memberiku sesuatu seperti ini. Itu bahkan tidak cocok untukku, dan aku tidak akan memakai sepatu bau ini!”

Fei Cai berkata: “Nona Xiao Yun, bukankah tadi kau bilang kau kekurangan batu purba. Sepasang sepatu ini sangat indah dan indah, kita bisa menjualnya di pasar gelap dan menukarnya dengan batu purba.”

Alis Zhao Lian Yun terangkat, menatap Fei Cai dengan cahaya lain: “Oh wow, orang bodoh, kamu benar-benar berpikir untuk menyalahgunakan posisi dan menyelundupkan properti umum? Luar biasa, saya tidak pernah berpikir Anda akan memikirkan ini. Tapi berapa banyak pasangan ini bisa menjual sepatu? Uang saku harian saya sepuluh kali lipat dari sepatu. Saya menghargainya, tetapi Anda harus menjualnya. Ganti pakaian Anda yang compang-camping dan kotor.”

Fei Cai menggosok hidungnya, menggelengkan kepalanya: “Tidak perlu, pakaianku masih bisa dipakai. Sebenarnya, saya tidak memikirkan ini. Para pelayan tua itu selalu melakukan ini, karena ada banyak sepatu yang terus-menerus dipakai oleh Master Gu yang berbeda, dan LORD Pemimpin suku muda sangat menyukai kebersihan, dia selalu mengganti sepatu bersama pada interval yang ditentukan.”

Zhao Lian Yun mengangguk.

Ular dan tikus punya cara hidup masing-masing. Pelayan mungkin berstatus rendah, tapi mereka juga punya cara hidup sendiri.

Terutama seseorang seperti Fei Cai, meskipun dia adalah seorang pelayan dan kehilangan kebebasannya, dia mendekati Ma Ying Jie dan kemungkinan besar adalah orang pertama yang menerima informasi dari petinggi suku Ma.

Suku Zhao pernah masuk ke dalam pasukan suku Ma, Zhao Lian Yun sengaja mendekati Fei Cai karena dia juga punya niat untuk mengumpulkan intel.

Saat ini, keributan bisa terdengar.

“Di mana Fei Cai? Keluar sekarang!”



“Fei Cai, kamu dalam masalah sekarang, kamu berani mengambil sepatu pemimpin suku yang masih muda.”

“Pemimpin suku muda ingin berjalan-jalan di sekitar kamp, tetapi menyadari sepatunya telah hilang. Fei Cai, kamu terlalu berani,

Sekelompok pelayan tua berteriak dengan arogan, keluar dari pintu masuk saat mereka mencari keberadaan Fei Cai.

Ekspresi Fei Cai memucat: “Oh tidak, saya telah ditemukan. Nyonya Xiao Yun, cepat pergi, ini tidak ada hubungannya dengan Anda. Saya tidak bisa melibatkan Anda, saya akan pergi meminta pengampunan dari pemimpin suku muda.”

“Maafkan pantatku!” Zhao Lian Yun berteriak, ekspresinya berubah menjadi jelek: “Kamu bodoh, kamu telah berkomplot melawan dan kamu bahkan tidak menyadarinya! Cepat ikuti saya dan lari.”

“Ah?” Fei Cai tidak tahu apa yang terjadi, tetapi ketika Zhao Lian Yun menariknya, mereka memasuki gang sempit.

“Sialan, jalan ini telah diblokir.” Zhao Lian Yun mengandalkan keakrabannya dengan area tersebut dan membawa Fei Cai berkeliling,

“Nona Xiao Yun, cepat pergi, kalau tidak akan terlambat!” Fei Cai mulai pusing karena bergerak, dia kehilangan arah. Dia cemas karena dia tidak ingin teman satu-satunya mendapat masalah.

Zhao Lian Yun menginjak kakinya dengan marah, melolong dalam hatinya: “Apakah mudah bagi saya untuk menemukan orang dalam untuk memberikan informasi? Di zaman sekarang ini, di mana saya dapat menemukan boneka seperti Fei Cai? Para pelayan tua ini adalah semua ular yang cerdik, mereka akan meminta uang ketika saya ingin sedikit informasi, dan mereka bahkan akan memberikan informasi setengah benar. Hmph! Mereka cemburu pada pendatang baru ini Fei Cai dan ingin menyingkirkannya. Seperti yang diharapkan, di mana saja dengan manusia akan ada konflik, dan dengan demikian skema. Tidak mungkin! Saya tidak bisa mengambil ini berbaring, Anda berpacaran dengan kematian jika Anda ingin menyakiti informan saya!”

Ekspresi Zhao Lian Yun penuh dengan ketidakpastian saat dia mencoba yang terbaik untuk memikirkan solusi, sementara suara pelayan tua bisa terdengar.

“Dia tidak ada di sini, aku sudah mencari di kolam air, dia juga tidak ada di sana!”

“Apakah dia pergi?”

“Bagaimana bisa, kita mengikutinya, saya yakin dia datang ke sini.”

“Kita belum mencari kesana, pergilah.”

Mendengar langkah kaki para pelayan tua, Zhao Lian Yun memikirkan solusi di tengah kecemasan.

“Boneka besar, kamu benar-benar beruntung, aku baru saja membeli sutra dari pasar.” Zhao Lian Yun berkata sambil mengeluarkan sutra bermutu tinggi dari sakunya.

Sutra ini dimaksudkan untuk dijadikan pakaian untuknya.

“Boneka besar, dengarkan instruksi saya dan lakukan apa yang saya katakan, ini mungkin sangat menguntungkan Anda!” Zhao Lian Yun meletakkan sutra itu ke tangan Fei Cai.

“Ah?” Fei Cai tercengang.

Setelah waktu selusin napas, Fei Cai keluar dan ditemukan oleh para pelayan.

Mereka sangat gembira, mengelilinginya saat Fei Cai mengepalkan tinjunya, memukuli mereka sampai menjadi bubur seperti dia gila.

“Dia memberontak, memberontak, budak anjing ini berani menyerang kita para senior!”

“Fei Cai, kamu dalam masalah besar, pemimpin suku muda mencarimu, kami datang untuk menangkapmu tapi kamu berani melawan!”

Fei Cai berteriak: “Pemimpin suku muda sedang mencari saya, saya akan pergi sendiri. Jangan sentuh saya dengan tangan kotor Anda, sampah rendahan!”